

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POLA MAKAN PADA
BALITA DENGAN PERILAKU PEMBERIAN MAKAN BALITA SEHAT
DI PADUKUHAN KARANGKULON, IMOGIRI BANTUL**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Oleh
Sri Febriyanti Maley
KM.21.00690

PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA

2025

SKRIPSI
HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POLA MAKAN PADA
BALITA DENGAN PERILAKU PEMBERIAN MAKAN BALITA SEHAT
DI PADUKUHAN KARANGKULON, IMOGIRI BANTUL

Diajukan Oleh :
Sri Febriyanti Maley
KM.21.00690

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
pada tanggal 19 Agustus 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji



Yuli Ernawati, S.Kep, Ns, M.Kep

Pembimbing Utama/Penguji I



Prastiwi Putri Basuki, S.K.M, M.Si.

Pembimbing Pendamping/Penguji II



Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, 19 September 2025

Mengetahui

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana



Susni Damayanti, S.Si., M.Sc.



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Febriyanti Maley
NIM : KM.21.00690
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pola Makan Pada Balita Dengan Perilaku Pemberian Makan Balita Sehat Di Padukuhan Karangkulon, Imogiri Bantul

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Skripsi ini murni berupa gagasan dan rumusan dari penelitian dengan arahan Dosen Pembimbing.
3. Semua acuan dan referensi dalam penelitian ini tidak mengandung unsur plagiarisme yang dibuktikan dengan hasil uji Turnitin dengan nilai 28 %
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari peneliti terbukti memalsukan skripsi ini, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 September 2025
Yang membuat pernyataan



Sri Febriyanti Maley
NIM.KM.21.00690



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Berikut penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang terkasih yaitu:

1. Kepada kedua orang tua saya yang sangat saya kasihi Bapak dan Mama, terima kasih banyak atas dukungan, doa-doa dan kepercayaan yang selalu diberikan kepada penulis. Berhasilnya penulis dalam menyusun skripsi ini, semua karena ada doa mereka di dalamnya.
2. Kepada kakak-kakak saya, terima kasih atas dukungan, semangat dan doanya kepada penulis.
3. Kepada cell grop FOG GenB terima kasih atas dukungan dan doanya kepada penulis.
4. Kepada teman- teman program studi Kesehatan Masyarakat Angkatan 2021, terimakasih karena telah berperan banyak dalam memberikan pengalaman dan pembelajaran selama masa perkuliahan, *see you on top guys*.
5. Terimakasih kepada seluruh dosen Stikes Wira Husada Yogyakarta, terutama dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat.
6. Terimakasih kepada Almamater terkeren Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya yang diberikan kepada peneliti. Berkat rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pola Makan Pada Balita Dengan Perilaku Pemberian Makan Balita Sehat Di Padukuhan Karangkulon, Imogiri Bantul” ini tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku ketua STIKES Wira Husada, yang telah memberikan izin terlaksananya penelitian ini.
2. Ibu Susi Damayanti, S.Si., M.Sc. selaku Ketua program studi kesehatan masyarakat program sarjana.
3. Ibu Prastiwi Putri Basuki, S.K.M, M.Si. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini
4. Ibu Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini
5. Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, Puskesmas Imogiri 1 dan kader balita Padukuhan Karangkulon yang sudah membantu peneliti dalam mencari data.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, semoga penelitian ini bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

Yogyakarta,...Agustus 2025

Penulis

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POLA MAKAN PADA BALITA DENGAN PERILAKU PEMBERIAN MAKAN BALITA SEHAT DI PADUKUHAN KARANGKULON, IMOGIRI BANTUL

Sri Febriyanti Maley¹, Prastiwi Putri Basuki², Siti Uswatun Chasanah³

srimly2609@gmail.com

082258167819

INTISARI

Latar Belakang: Pengetahuan ibu tentang pola makan yang tepat dan kebiasaan makan yang sehat memiliki peran krusial dalam menentukan kesehatan anak. Praktik pemberian makan yang tidak tepat pada balita dapat meningkatkan risiko stunting.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang pola makan pada balita dengan perilaku pemberian makan balita sehat di Padukuhan Karangkulon, Imogiri, Bantul.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini ada 66 ibu dengan sampel penelitian berjumlah 57 ibu balita yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan instrumen (kuesioner) dan menggunakan uji statistik *spearman-rank*.

Hasil: Berdasarkan hasil analisis sebanyak 45 ibu (78,9%) memiliki pengetahuan baik dan 12 ibu (21,1%) memiliki pengetahuan yang cukup. Hasil analisis juga menunjukkan sebanyak 29 ibu (50,9%) menunjukkan perilaku yang baik dan 28 (49,1%) memiliki perilaku yang cukup. Berdasarkan hasil uji *spearman-rank* nilai koefisien korelasi sebesar 0.056 dengan nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $0.677 > 0,05$.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan ibu tentang pola makan pada balita dengan perilaku pemberian makan balita sehat di Padukuhan Karangkulon, Imogiri, Bantul.

Kata Kunci: Pengetahuan Ibu, Perilaku Pemberian Makan Balita Sehat

¹ Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

MOTHERS' KNOWLEDGE OF TODDLER NUTRITION AND ITS
CONNECTION TO THEIR FEEDING BEHAVIOR FOR HEALTHY TODDLERS
IN KARANGKULON, IMOGIRI, BANTUL

Sri Febriyanti Maley¹, Prastiwi Putri Basuki², Siti Uswatun Chasanah³

srimly2609@gmail.com

082258167819

ABSTRACT

Background: *A mother's knowledge of proper dietary patterns and healthy eating habits plays a crucial role in determining a child's health. Inappropriate feeding practices in toddlers can increase the risk of stunting.*

Objective: *To determine the relationship between a mother's knowledge of toddler dietary patterns and healthy toddler feeding practices in Karangkulon Hamlet, Imogiri, Bantul.*

Methods: *This study used a quantitative method with a cross-sectional approach. The population for this study was 66 mothers, with a sample of 57 mothers of toddlers selected using a purposive sampling technique. Data were collected using an instrument (questionnaire) and analyzed with the Spearman-rank statistical test.*

Results: *Based on the analysis, 45 mothers (78.9%) had good knowledge and 12 mothers (21.1%) had sufficient knowledge. The analysis also showed that 29 mothers (50.9%) demonstrated good behavior, while 28 (49.1%) had sufficient behavior. The Spearman-rank test results showed a correlation coefficient of 0.056 with a significance value (p-value) of $0.677 > 0.05$.*

Conclusion: *There is no significant relationship between a mother's knowledge of toddler dietary patterns and healthy toddler feeding practices in Karangkulon Hamlet, Imogiri, Bantul.*

Keywords: *Mother's Knowledge, Healthy Toddler Feeding Practices*

¹ Students of Public Health Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
B. Kerangka Teori.....	23
C. Kerangka Konsep.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional.....	28
F. Alat Penelitian.....	29
G. Uji Kesahihan dan Keandalan.....	31

H.	Analisis Data dan Pengelolaan Data	33
I.	Jalannya Pelaksanaan Penelitian	35
J.	Etika Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		40
A.	HASIL PENELITIAN	40
B.	PEMBAHASAN	45
C.	KETERBATASAN PENELITIAN	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		58
A.	Kesimpulan	58
B.	Saran.....	58
Daftar Pustaka		60
LAMPIRAN		64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pola makan adalah perilaku utama yang dapat memengaruhi status gizi seseorang, karena kualitas dan kuantitas makanan serta minuman yang dikonsumsi berperan penting dalam menentukan kesehatan individu. Pola makan yang seimbang merupakan cara mengatur jumlah dan jenis makanan dalam pola makan sehari-hari yang mengandung berbagai nutrisi penting, yang meliputi karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, air, serta keberagaman makanan (Fadliasna *et al.*, 2022). Pentingnya gizi yang tepat dimulai sejak seribu hari pertama kehidupan karena akan sangat memengaruhi kualitas hidup seseorang di masa depan. Menurut Fatimah & Kartasurya (2016), praktik pemberian makan yang tidak tepat pada balita merupakan faktor utama yang meningkatkan risiko stunting (Rohita *et al.*, 2024).

Stunting merupakan keadaan di mana pertumbuhan anak terhambat akibat kekurangan gizi yang berlangsung lama selama 1000 hari pertama kehidupannya, yang merupakan fase sangat penting bagi perkembangan anak (Majid *et al.*, 2024). Menurut *World Health Organization* (WHO), stunting ditandai dengan tinggi badan anak yang berada di bawah rata-rata untuk kelompok usia mereka, yang kurang dari -2 standar deviasi (SD) pada grafik

pertumbuhan. Kondisi ini dapat disebabkan oleh kurangnya asupan gizi yang memadai atau oleh infeksi yang berulang dan berkepanjangan selama 1000 hari pertama kehidupan (Nuryuliani, 2024). Anak stunting lebih berisiko mengalami gangguan perkembangan kognitif, menghambat tumbuh kembang anak, menderita penyakit kronis, dan memiliki produktivitas dan kinerja yang lebih buruk dari orang kebanyakan, menurunnya produktivitas akan menghambat pertumbuhan ekonomi, ekonomi yang terhambat akan meningkatkan kemiskinan, dan memperburuk ketimpangan (Sihite & Chaidir, 2022).

Secara global, stunting masih menjadi masalah serius. Pada tahun 2022, 22,3% anak di bawah lima tahun, atau sekitar 148,1 juta anak, mengalami stunting. Menurut data dari PBB tahun 2020, ada lebih dari 149 juta balita yang mengalami stunting di seluruh dunia, di mana 6,3 juta di antaranya berasal dari Indonesia. Di Indonesia, berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia 2023 yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan, angka prevalensi stunting saat ini tercatat sebesar 21,5%. Data ini menunjukkan penurunan yang sangat kecil sebesar 0,1% jika dibandingkan dengan data tahun 2022 yang mana jumlah prevalensi stunting berada di angka 21,6%. Meskipun ada penurunan, angka ini masih jauh dari target pemerintah yang ingin menurunkan prevalensi stunting sampai 14% pada tahun 2024 (Tarmizi, 2024).

Menurut data dari Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, jumlah kasus stunting pada balita di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah 16,4% (Dinas Kesehatan DIY, 2020). Angka prevalensi ini menempatkan

Provinsi DIY sebagai yang kelima terendah di tingkat nasional, di atas DKI Jakarta yang mencatat prevalensi 14,8% dan Bali dengan 8% (Sukma *et al.*, 2024). Berdasarkan hasil survei kesehatan dalam 10 tahun terakhir, terdapat penurunan prevalensi stunting di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 9,3%. Akan tetapi, terjadi kenaikan prevalensi stunting di tahun 2023 sebesar 1,6%, menjadi 18% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 16,4%. Terdapat 2 kabupaten yang mengalami penurunan prevalensi dari 2022 ke 2023 yaitu Kabupaten Gunungkidul dan Kabupaten Sleman. Kabupaten Gunungkidul mengalami penurunan sebesar 1,3% dari 23,5% menjadi 22%. Sedangkan Kabupaten Sleman mengalami penurunan sebesar 2,6% dari 15% menjadi 12,4%. Prevalensi stunting di Kabupaten Bantul mengalami kenaikan signifikan. Pada tahun 2022, angka prevalensi stunting di kabupaten ini adalah 14,9%, namun melonjak menjadi 20,05% pada tahun 2023 (Tarmizi, 2024).

Di Kabupaten Bantul pada tahun 2023, angka stunting mencapai angka 6,45% dan naik menjadi 7,01% pada tahun 2024. Di antara beberapa kecamatan, Imogiri memiliki angka stunting tertinggi, yaitu 24,51%, dari total kasus stunting di 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Bantul (Sumber: Dinas Kesehatan Bantul, 2024). Berdasarkan hasil penimbangan yang dilakukan pada Desember 2024, tercatat sebanyak 150 kasus balita stunting. Kasus stunting terbanyak ditemukan di desa Wukirsari, dengan dusun Sindet menempati urutan pertama sebanyak 14 kasus, dusun Plencing sebanyak 9 kasus dan dusun

Karangkulon menempati urutan ketiga, yaitu sebanyak 8 balita yang mengalami stunting (Sumber: Hasil Penimbangan Puskesmas Imogiri 1, 2024).

Walaupun data tertinggi di Padukuhan Sindet, namun program penanganan stunting program posyandu terpadu dari puskesmas Imogiri 1 dan kalurahan Wukirsari bertempur di padukuhan Karangkulon, serta program MBKM yaitu Pola Pemberian Makan Balita Sehat berada di Karangkulon. Berdasarkan hasil wawancara dengan kader di Padukuhan Karangkulon, ditemukan bahwa banyak kasus stunting pada balita berasal dari keluarga dengan status ekonomi yang cukup. Permasalahan stunting di daerah ini bukan hanya disebabkan oleh faktor ekonomi, melainkan juga oleh kurangnya pengetahuan dan perilaku yang benar dalam pemberian makan. Meskipun tingkat pendidikan ibu di daerah ini sudah cukup baik, perlu ada penelitian lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang berkontribusi, seperti pengetahuan ibu mengenai pola makan sehat dan perilaku pemberian makan yang sehat pada balita. Selain itu Padukuhan Karangkulon dikenal sebagai kawasan dengan potensi wisata budaya, salah satunya adalah tempat pembelajaran batik yang menarik banyak pengunjung. Potensi wisata ini menjadikan Padukuhan Karangkulon sebagai daerah dengan dinamika sosial-ekonomi yang cukup kompleks, yang berpotensi memengaruhi pola makan dan keputusan gizi keluarga.

Pendidikan yang dimiliki seorang ibu sangat penting dalam membantu anak mendapatkan nutrisi yang cukup. Jika ibu tidak memiliki pengetahuan

yang cukup, maka ia akan kesulitan dalam memilih, memasak, dan menyajikan makanan yang sesuai kebutuhan gizi anaknya (Fitriyani *et al.*, 2023). Pemahaman ibu mengenai pola makan yang baik, termasuk penyediaan makanan yang tepat berdasarkan usia dan tahap perkembangan anak, memiliki dampak besar terhadap kesehatan anak. Di samping itu, pengetahuan ibu tentang kebiasaan buruk yang dapat berakibat negatif terhadap kesehatan anak, seperti pola makan tidak sehat, juga berkontribusi signifikan dalam upaya pencegahan stunting (Ayu *et al.*, 2021).

Penelitian sebelumnya lebih sering membahas hubungan antara pengetahuan ibu dan pola pemberian makanan dengan kejadian stunting. Namun, kebanyakan studi tersebut belum mendalami pemahaman ibu tentang pola makan balita dan hubungannya dengan perilaku pemberian makan yang sehat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih lanjut pemahaman ibu mengenai pola makan balita dan perilaku pemberian makan balita sehat. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan ibu tentang pola makan pada balita dengan perilaku pemberian makan balita sehat di Padukuhan Karangkulon, Imogiri, Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan pengetahuan ibu tentang pola makan pada balita

dengan perilaku pemberian makan balita sehat di Padukuhan Karangkulon, Imogiri, Bantul?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan pengetahuan ibu tentang pola makan pada balita dengan perilaku pemberian makan balita sehat di Padukuhan Karangkulon, Imogiri, Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a) Menganalisis pengetahuan ibu tentang pola makan pada balita di Padukuhan Karangkulon
- b) Menganalisis perilaku ibu dalam pemberian makan balita sehat di Padukuhan Karangkulon

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Ruang lingkup materi termasuk dalam promosi kesehatan dan ilmu perilaku serta Gizi Masyarakat.

2. Responden

Dalam penelitian yang menjadi responden adalah Ibu yang memiliki balita di Padukuhan Karangkulon Imogiri Bantul

3. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Padukuhan Karangkulon Imogiri Bantul.

4. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2024-Agustus 2025

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian yang penulis lakukan dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan masyarakat, khususnya mengenai perilaku pemberian makan balita sehat di Padukuhan Karangkulon.

2. Manfaat Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Bagi Stikes Wira Husada Yogyakarta, penelitian ini diharapkan dapat di gunakan untuk menambah refrensi sebagai bahan penelitian lanjutan mengenai stunting dan pemberian makan balita sehat.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu sebagai sarana belajar, menambah wawasan dan mengetahui tentang hubungan pengetahuan ibu dengan perilaku pemberian makan balita sehat dengan cara melakukan penelitian sebagai syarat penyusunan skripsi.

F. Keaslian Penelitian

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	(Wibowo <i>et al.</i> , 2023)	Pola Asuh Ibu Dan Pola Pemberian Makanan Berhubungan Dengan Kejadian Stunting	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Perbedaan utama terdapat pada variabel yang diteliti. Penelitian sebelumnya fokus pada pola asuh ibu dan pola pemberian makanan yang berhubungan dengan stunting, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada pengetahuan ibu tentang pola makan dan perilaku pemberian makan pada balita. Selain itu, jumlah sampel pada penelitian sebelumnya adalah 84 responden, sedangkan pada penelitian ini hanya 57 responden dan menggunakan uji <i>Spearman rank</i> . Perbedaan kedua terletak pada teknik pengambilan sampel. Penelitian sebelumnya menggunakan teknik <i>random sampling</i> , sedangkan penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .
2.	(Rita <i>et al.</i> , 2021)	Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Puskesmas	Kesamaan dengan studi ini adalah penerapan metode <i>cross sectional</i> dan menggunakan uji <i>Spearman rank</i>	Perbedaan utama terdapat pada variabel yang diteliti. Penelitian ini memfokuskan pada hubungan antara pengetahuan ibu dan pola pemberian makan dengan kejadian stunting. Sementara itu, penelitian ini fokus pada pengetahuan ibu tentang pola makan balita dan perilaku pemberian makan yang sehat. Selain itu, jumlah sampel dalam penelitian sebelumnya lebih besar, yaitu 135 orang dari total

		Poleang Selatan.		populasi 204 orang, sedangkan penelitian ini hanya melibatkan 57 orang dari total populasi 66 orang.
3.	(Cristi Galuh, 2024)	Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dan Pola Asuh Pemberian Makan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Margomulyo.	Kesamaan dengan studi ini terdapat pada metode yang diterapkan, yakni <i>cross sectional</i> , dengan cara pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> dengan uji <i>spearman rank</i> .	Perbedaan utama terletak pada variabel yang diteliti, di mana penelitian ini berfokus pada pengetahuan ibu tentang gizi dan pola asuh pemberian makan, sementara penelitian ini meneliti pengetahuan ibu tentang pola makan pada balita dan perilaku pemberian makan balita sehat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan ibu balita di Padukuhan Karangkulon, Kalurahan Wukirsari, sebanyak 45 orang (78,9%) memiliki pengetahuan baik.
2. Perilaku pemberian makan balita sehat oleh ibu balita di Padukuhan Karangkulon sebanyak 29 ibu (50,9%) menunjukkan perilaku yang baik, dan 28 ibu (49,1%) berperilaku cukup.
3. Tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan ibu tentang pola makan pada balita dengan perilaku pemberian makan balita sehat di Padukuhan Karangkulon, Imogiri, Bantul karena nilai *p-value* 0.677.

B. Saran

1. Bagi Pihak Masyarakat

- a. Bagi Kader

Kader disarankan untuk merancang program yang lebih praktis dan holistik. Pendekatan ini dapat diwujudkan melalui demonstrasi langsung, misalnya cara mengolah makanan sehat atau mencuci bahan makanan dengan benar serta konsistensi jadwal makan balita, karena kebiasaan ini seringkali sulit diterapkan tanpa bimbingan. Dengan pendekatan yang lebih personal, kader menjembatani kesenjangan

antara apa yang ibu ketahui dengan apa yang mereka praktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Ibu Balita

Ibu di sarankan untuk terus mencari dan menerapkan informasi gizi yang akurat dari sumber terpercaya, serta meningkatkan konsistensi dalam membuat dan mengikuti jadwal makan bagi balita dan memperhatikan urutan pengolahan bahan makanan yang benar (mencuci sebelum memotong/mengupas).

2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Disarankan memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memperkaya kurikulum dengan materi tentang faktor-faktor holistik (norma sosial, dukungan keluarga, kondisi ekonomi) yang memengaruhi perilaku kesehatan. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi mahasiswa untuk melakukan studi lanjutan mengenai pengetahuan ibu tentang pola makan dan perilaku pemberian makan balita sehat dengan desain longitudinal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan desain longitudinal, dengan cara mengukur pengetahuan gizi dan perilaku pemberian makan ibu balita secara berulang dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, penelitian sebaiknya juga memantau praktik nyata, misalnya frekuensi makan anak dalam satu minggu atau variasi jenis makanan yang diberikan,

agar diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan kausalitas antara pengetahuan dan perubahan perilaku.

Daftar Pustaka

- Adimuntja, N. P. (2023). Pola Asuh Pemberian Makan Balita dalam Upaya Pencegahan Stunting di Kota Jayapura. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(3), 512–528. <https://doi.org/10.22487/preventif.v14i3.971>
- Adnani, H., & Rettob, K. K. (2023). Pengetahuan ibu Balita tentang gizi dan pola pemberian makan dengan status gizi Balita. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 7(1), 167–174. <https://doi.org/10.32504/hspj.v7i1.784>
- Alfiansyah, R. (2023). Modal Sosial sebagai Instrumen Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 10(1), 41–51. <https://doi.org/10.24036/scs.v10i1.378>
- Aline Wijaya, M., & Frisca Frisca. (2025). Pengetahuan Gizi Ibu dan Status Gizi Balita di Posyandu Tanjung Jaya. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 4(3), 175–182. <https://doi.org/10.55606/klinik.v4i3.4505>
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu, Niken dkk, 2021. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pemberian Gizi Seimbang Dengan Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal Keperawatan*, 14, 27–38.
- Bahri, S. (2024). Pengaruh Literasi Gizi Berbasis Pangan Lokal Terhadap Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Dalam Mendukung Pertumbuhan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan, Teknologi Dan Sains, Volume 3 N(September)*.
- Bokilia, K. T., Aspatria, U., & Toy, S. M. (2021). Positive Deviance Status Gizi Balita pada Keluarga Miskin di Desa Oeltua Wilayah Kerja Puskesmas Baumata Kabupaten Kupang. *Media Kesehatan Masyarakat*, 3(3), 302–311. <https://doi.org/10.35508/mkm.v3i3.3668>
- Cristi Galuh, T. (2024). *THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHERS ' KNOWLEDGE ABOUT NUTRITION AND*. 4(2), 42–49.
- Dewi, V. P. (2022). Hubungan pengetahuan ibu tentang feeding rules dengan pola pemberian makanan pada anak pra sekolah di Desa Waru Karanganyar Kecamatan Purwodadi Grobogan. *Journal of Kusuma Husada*, 1–9. <https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/3333/1/naskah publikasi viviana.pdf>
- Dhilon, D. A., & Harahap, D. A. (2022). Gambaran Pola Asuh Pemberian Makan pada Balita di Desa Laboy Jaya Wilayah Kerja Puskesmas Laboy Jaya. *Jurnal Ners*, 6(1), 124–126. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/view/4204>
- Dinas Kesehatan DIY. (2020). Detail Berita | Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. In *Dinas Kesehatan*. <https://www.dinkes.jogjaprov.go.id/berita/detail/spgdt-apa-itu-oleh-seksi-kesehatan-dasar-rujukan-dan-kesehatan-khusus-bidang-pelayanan-kesehatan>
- Domili, I., Tangio, Z. N., Arbie, F. Y., Anasiru, M. A., Labatjo, R., & Hadi, N. S. (2021). Pola Asuh Pengetahuan Pemberian Makan dengan Status Gizi Balita. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 7(Khusus), 23. <https://doi.org/10.33490/jkm.v7ikhusus.387>

- Ertiana. (2023). Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Berhubungan Dengan Status Gizi Balita. *Jurnal ILKES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 14(1), 96–108. <https://ilkeskh.org/index.php/ilkes/article/view/279/180>
- Eva y, & Sastruani, I. (2022). Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Peningkatan. *Journal of Noncommunicable Diseases*, 13(2), 198–204.
- Fadliana, N., Mulyani, I., & Marniati, M. (2022). Hubungan Antara Pola Makan Seimbang Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Arongan Kab Aceh Barat. *Jurnal Pembelajaran Dan Sains (JPS)*, 1(3), 0–9. <https://doi.org/10.32672/jps.v1i3.127>
- Fatkuriyah, L., & Sukowati, U. (2022). Pola Asuh Ibu dan Status Gizi Balita di Kabupaten Jember. *Adi Husada Nursing Journal*, 8(2), 129. <https://doi.org/10.37036/ahnj.v8i2.357>
- Fauziah, D. R., Amelia, R., Fitria, J. N., Hida, N., Hermawan, R., Informasi, P. S., Farmasi, P., & Farmasi, P. (2024). *Pengetahuan Dan Upaya Pencegahan Stunting Anak*. 5(1), 816–823.
- Fitriyani, S., Kusumawardani, R., & Fadlullah. (2023). Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Bergizi Seimbang Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Golden Age*, 07(02), 460–466. <https://doi.org/>
- Ginting, T., Jubel, M., Hutapea, S., & Lusten, P. (2024). Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun the Relationship of Feeding Patterns and Incidents of Stunting in Toddler Ages 12-59 Months in Bandar District , Simalungun Distri. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 23(2), 104–109.
- Haqueena, A., Nurhamidi, N., Aprianti, A., & Farhat, Y. (2025). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif, Pengetahuan Gizi, Pendapatan Keluarga, Pola Makan, Dan Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Weight Faltering (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Mesa Banjarmasin). *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(10), 1881–1903. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i10.360>
- Iwansyah, A., Bima, U. M., & Ibu, S. (2025). Peran pengetahuan dan sikap gizi ibu dalam menentukan status gizi anak di sdn dorida: kuantitatif korelasional. *EL-Muhbib Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 9, 1–11.
- Januari, V. N., Makan, P., Mencegah, P., & Dan, M. (2025). *Pola makan pintar: mencegah malnutrisi dan mendukung kecerdasan anak sejak dini*. 3(1), 1–13.
- Jauhari, M. T., & Ardian, J. (2023). Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi serta Status Gizi Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi*, 2(1), 293–300. <https://doi.org/10.55606/jikg.v2i1.2338>
- Julaeha, S. (2024). Pengetahuan Ibu, Dukungan Keluarga, Peran Bidan dan Peran Kader Berhubungan dengan Perilaku Ibu dalam Pencegahan Gizi Buruk pada Balita. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 3(7), 1343–1353. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v3i7.291>
- Kisnawaty, S. W., Arifah, I., Viviandita, J., Pramitajati, I., & Hanifah, D. N. (2023). Hubungan Perilaku Ibu dalam Penemuan Gizi Balita dengan Status Gizi Berdasarkan Indeks TB/U

- pada Balita di Puskesmas Purwantoro 1. *Jurnal Ners*, 7(1), 663–667. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.13923>
- Lailiyah, N., Ariestiningsih, E. S., & Supriatiningrum, D. N. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita (2-5 Tahun). *Ghidza Media Jurnal*, 3(1), 226. <https://doi.org/10.30587/ghidzamediajurnal.v3i1.3086>
- Majid, M., Meiresa, M., Amina, S., & Juwina, M. (2024). *Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Ibu Hamil Melalui Bendera 1000 HPK untuk Pencegahan Stunting Increasing Knowledge and Awareness of Pregnant Women Through The 1000 HPK Flag for Stunting Prevention*. *Hidayat 2022*, 12–17.
- Mutingah, Z., & Rokhaidah, R. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(2), 49. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v5i2.3172>
- Naysilla, A. (2025). Analisis Perilaku Makan Pada Anak Balita Dan Implikasinya Terhadap Status Gizi Di Kelurahan Kotamatum IVMedan, Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan*, 1(4), 237–244. <https://doi.org/10.54443/sikontan.v1i1.356>
- Ningsih, R., Priana, A. W., Tambunan, E. S., Supartini, Y., & Sulastri, T. (2023). Perilaku Ibu dan Pemenuhan Gizi Pada Balita Usia 3-5 Tahun. *Jkep*, 8(1), 67–83. <https://doi.org/10.32668/jkep.v8i1.1188>
- Notoatmojo, N. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. 2010–2011. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6728/1/08E00834.pdf>,_diak
- Nursalam. (2018). 75 Konsep dan penerapan metodologi.pdf. In *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (p. 60).
- Nuryuliani, E. (2024). Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. In *Kemendes Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan* (pp. 1–5). https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1149/intoksikasi-alkohol
- Prakhasita, R. C. (2019). Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Wedi Surabaya. In *Ir-Perpustakaan Universitas Airlangga Skripsi*.
- Pratiwi, N. O., & Yudhianto, K. A. (2024). *Pencegahan Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja*. 5(September), 6661–6669.
- Rahmawati, C. E. (2024). Hubungan Pemberian ASI dan Pola Makan dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 8(2), 8–14. <https://doi.org/10.61720/jib.v8i2.489>
- Rita, Mien, Jasmin, M., Herman, & Balaka, K. I. (2021). Jurnal Kesehatan Marendeng. *Jurnal Kesehatan Marendeng*, 1(1), 65–79.
- Rohita, T., Hertini, R., Umah, A. K., & Rohimah, S. (2024). Peningkatan Keterampilan Ibu Melalui Pendampingan Tentang Praktik Pemberian Makan pada Balita dalam Upaya Pencegahan Stunting Improving Mother's Skills Through Assistance on Feeding Practices to Toddlers in an Effort to Prevent Stunting. *Abdimas Galuh*, 6(1), 740–749.

- Salsabila, S., DEWI NOVIYANTI, R., & Pertiwi Dyah Kusudaryati, D. (2023). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-36 Bulan Di Wilayah Puskesmas Sangkrah. *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian*, 19(No.2), 143–152. <https://doi.org/10.26576/profesi.v19ino.2.103>
- Sihite, N. W., & Chaidir, M. S. (2022). Keterkaitan kemiskinan, kecukupan energi dan protein dengan kejadian stunting balita di Puskesmas 11 Ilir Palembang. *Darussalam Nutrition Journal*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.21111/dnj.v6i1.7083>
- SINDRI, S., HANDAYANI, T. S., & SARI, L. Y. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Ibu Dalam Memenuhi Nutrisi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sp Iii, Pumu Lahat Tahun 2023. *Journal Of Midwifery*, 12(1), 40–48. <https://doi.org/10.37676/jm.v12i1.6188>
- Subarkah Toni. (2016). Pola Pemberian Makan Terhadap Peningkatan Status Gizi Pada Anak Usia 1–3 Tahun. *Jurnal INJEC*, 1(2), 146–154. <https://repository.unair.ac.id/50607/>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukma, D., Rahmawati, A., & Rahmat, I. (2024). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Pencegahan Stunting Pada Balita Di Dusun Jarakan Minggir Sleman Yogyakarta. 2(September), 830–836.
- Susanti, R., & Putri, R. A. (2023). Hubungan Pola Pemberian Makan Balita dengan Status Gizi di Posyandu. *Journal of Holistics and Health Sciences*, 5(2), 296–305.
- Tarmizi, S. N. (2024). *Membentengi anak dari stunting*. 20.
- Village, S., District, J., Festiyanti, W. P., Cahyani, A. N., & Irawan, A. (2024). Strategi Komunikasi Efektif untuk Peningkatan Asupan Makanan Sehat pada Anak di Desa Sumingkir Kecamatan Jeruklegi Cilacap Effective Communication Strategy For Improving The Healthy Food Intake In Early Childhood Of. 1(2), 43–49.
- Wardani, P., Khasanah, Z., & Sumarmi, S. (2024). Faktor sosial budaya yang mempengaruhi keragaman konsumsi pangan pada balita. 5(September), 9401–9410.
- Wibowo, D. P., S, I., Tristiyanti, D., Normila, N., & Sutriyawan, A. (2023). Hubungan Pola Asuh Ibu dan Pola Pemberian Makanan terhadap Kejadian Stunting. *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 6(2), 116–121. <https://doi.org/10.33006/jikes.v6i2.543>
- Wijayanti, D., Purwati, A., & Retnaningsih, R. (2024). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, 9(2), 67–74. <https://doi.org/10.33867/c2byzp04>
- Yulia Rakhmawati Surasa. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Pola Makan dan Riwayat BBLR dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 2-5 Tahun di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Bareng.

